

Analisis kerentanan rumah tangga terhadap perubahan iklim berdasarkan perspektif gender = Analysis of household climatic vulnerability based on gender perspective

Nada Dinda Rynaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507635&lokasi=lokal>

Abstrak

Perubahan iklim diyakini akan memperburuk kondisi ketidaksetaraan gender yang sudah ada, dan sebaliknya ketidaksetaraan gender dianggap dapat menghambat proses adaptasi terhadap perubahan iklim. Namun, narasi ini pada umumnya masih didasarkan hanya kepada generalisasi keterkaitan kemiskinan dan gender, diiringi dengan pembuktian secara empiris yang masih terbatas. Dengan menggunakan data Indonesian Family Life Survey gelombang 4 dan 5, penelitian ini menggunakan metode *Difference-in-Difference* dengan *treatment* berupa bencana alam (proksi perubahan iklim) terhadap konsumsi per kapita rumah tangga (proksi kerentanan) yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga yang dikepalai oleh wanita (FHH) adalah yang paling rentan terhadap perubahan iklim, dibandingkan dengan rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki (MHH) dan rumah tangga yang dikepalai oleh pasangan laki-laki dan perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan merupakan kelompok masyarakat yang layak menjadi salah satu prioritas dalam penyusunan kebijakan terkait rencana adaptasi nasional dalam menghadapi perubahan iklim.

<hr>

The existing conditions of gender inequality will be exacerbated by climate change, and conversely, gender inequality is thought to hamper the process of adaptation to climate change. However, the narratives, in general, are still based on generalizations of gender-poverty linkages accompanied by limited empirical evidence. Using data from the Indonesian Family Life Survey waves 4 and 5, this study uses the *Difference-in-Difference* method with *treatment* in the form of natural disasters (proxy for climate change) on per capita household consumption (proxy for vulnerability) which is grouped based on the sex of the head of the household. The results showed that female-headed households were the most vulnerable to climate change, compared to male-headed households and dual-headed households. It is undeniable that female-headed household is one of the priorities in the formulation of policies related to national adaptation plans in dealing with climate change.